

Pengaruh media sosial terhadap akhlak mahasiswa dalam perspektif pendidikan islam

Nida Nailil Mafazah

Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: nidafany@gmail.com

Kata Kunci:

Media sosial, akhlak mahasiswa, pendidikan Islam, karakter, era digital

Keywords:

Social media, student morals, Islamic education, character, digital era

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Media sosial memberikan berbagai kemudahan dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, serta mendukung aktivitas akademik. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap akhlak mahasiswa, seperti menurunnya etika komunikasi, munculnya perilaku individualis, kecanduan digital, penyebaran hoaks, dan fenomena Fear of Missing Out (FOMO). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap akhlak mahasiswa

serta mengkaji peran pendidikan Islam dalam membentuk perilaku mahasiswa di era digital. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan dengan tema media sosial, akhlak mahasiswa, dan pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap akhlak mahasiswa. Dampak positif meliputi peningkatan wawasan, kemudahan akses informasi, pengembangan kreativitas, serta sarana dakwah dan pembelajaran. Sementara itu, dampak negatif meliputi degradasi etika komunikasi, menurunnya kontrol diri, perilaku konsumtif, dan perubahan karakter yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam perspektif pendidikan Islam, penguatan akhlak melalui penanaman nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, tabayyun, serta literasi digital Islami menjadi langkah penting dalam membimbing mahasiswa menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia serta mampu menghadapi tantangan perkembangan teknologi digital tanpa meninggalkan nilai-nilai moral dan agama.

ABSTRACT

The development of information and communication technology in the digital era has made social media an inseparable part of student life. Social media provides various conveniences in obtaining information, communicating, and supporting academic activities. However, uncontrolled social media use also has the potential to cause various negative impacts on student morals, such as a decline in communication ethics, the emergence of individualistic behavior, digital addiction, the spread of hoaxes, and the phenomenon of Fear of Missing Out (FOMO). This study aims to analyze the influence of social media on student morals and examine the role of Islamic education in shaping student behavior in the digital era. The method used is library research by reviewing various scientific literature, journals, and research results relevant to the themes of social media, student morals, and Islamic education. The results of the study indicate that social media has both positive and negative influences on student morals. Positive impacts include increased insight, easy access to information, development of creativity, and a means of preaching and learning. Meanwhile, negative impacts include degradation of communication ethics, decreased self-control, consumptive behavior, and character changes that are inconsistent with Islamic values. From an Islamic educational perspective, strengthening morals through instilling the values of honesty, responsibility, self-reflection, and Islamic digital literacy is a crucial step in guiding students in using social media wisely and responsibly. Therefore, Islamic education plays a strategic role in shaping a generation with noble character and capable of facing the challenges of digital technology development without abandoning moral and religious values.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Di era globalisasi dan digitalisasi yang berkembang sangat pesat, pendidikan karakter menjadi salah satu kebutuhan penting dalam sistem pendidikan. Kemajuan teknologi dan arus informasi yang tidak terbatas membawa berbagai pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Di satu sisi, perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mengembangkan pengetahuan. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti krisis identitas, menurunnya nilai-nilai moral, serta berkurangnya kesadaran terhadap pentingnya etika dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga harus mampu membentuk karakter, sikap, dan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama (Al Faruq & Arifa, 2020).

Pada era modern saat ini, perkembangan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan teknologi menghadirkan berbagai inovasi yang mendukung proses pembelajaran, seperti internet, media sosial, dan berbagai platform pembelajaran digital. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang memiliki karakter dan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus diarahkan secara tepat agar dapat mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Mujtahid et al., 2025).

Meskipun demikian, dewasa ini pendidikan agama masih sering dinilai belum sepenuhnya berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membentuk peserta didik menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*) dan berakhlak mulia (*al-akhlak al-karimah*). Proses pembelajaran agama di berbagai lembaga pendidikan cenderung lebih menitikberatkan pada penguasaan materi dan aspek kognitif dibandingkan dengan pembentukan sikap dan perilaku. Akibatnya, keberhasilan peserta didik sering kali diukur dari pencapaian akademik semata, sementara implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari masih kurang mendapat perhatian. Kondisi ini menyebabkan munculnya kesenjangan antara pemahaman keagamaan yang dimiliki peserta didik dengan perilaku yang mereka tunjukkan dalam lingkungan sosial (Al Faruq et al., 2025).

Salah satu fenomena yang saat ini berpengaruh terhadap pembentukan akhlak generasi muda adalah penggunaan media sosial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya mahasiswa. Kehadiran media sosial seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, YouTube, dan X tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media hiburan, pembelajaran, serta pembentukan pola pikir dan perilaku sosial. Mahasiswa sebagai kelompok yang berada pada usia produktif dan aktif dalam penggunaan teknologi menjadi salah satu pengguna media sosial

terbesar. Tingginya intensitas penggunaan media sosial menjadikan platform digital tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan akhlak mahasiswa.

Media sosial memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, seperti mempermudah akses informasi, memperluas jaringan komunikasi akademik, meningkatkan kreativitas, serta menjadi sarana dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai keagamaan yang efektif (Salma et al., 2025). Melalui media sosial, mahasiswa dapat memperoleh informasi dengan cepat, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas akademik maupun sosial. Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap akhlak mahasiswa. Tingginya intensitas penggunaan media sosial dapat menyebabkan menurunnya etika komunikasi, munculnya perilaku individualis, penyebaran hoaks dan ujaran kebencian, cyberbullying, kecanduan digital, serta berkurangnya sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, paparan berbagai konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama dapat memengaruhi pola pikir serta perilaku mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya memengaruhi cara berkomunikasi, tetapi juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan moral individu (Wei et al., 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu diarahkan agar tetap berada dalam koridor nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, serta etika dalam berkomunikasi. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membimbing mahasiswa agar mampu memanfaatkan media sosial secara bijak, selektif, dan bertanggung jawab sehingga dampak negatif yang ditimbulkan dapat diminimalkan (Najamudin et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai pengaruh media sosial terhadap akhlak mahasiswa dalam perspektif pendidikan Islam menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak media sosial terhadap perilaku mahasiswa serta menawarkan solusi yang relevan melalui pendekatan pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia di era digital.

Pembahasan

Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Mahasiswa

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa modern. Hampir seluruh aktivitas komunikasi, hiburan, hingga pembelajaran dilakukan melalui media sosial. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi secara cepat dan luas. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, berdiskusi, serta membangun relasi akademik tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam perspektif positif, media sosial mampu meningkatkan wawasan dan kreativitas mahasiswa. Media sosial juga menjadi sarana dakwah digital yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda. Penelitian

tentang pemanfaatan media sosial dalam pewarisan nilai akhlak menunjukkan bahwa media sosial dapat membantu internalisasi nilai moral dan pendidikan karakter Islami di kalangan mahasiswa (Salma et al., 2025).

Selain itu, media sosial mampu mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Penggunaan media sosial secara produktif dapat membantu mahasiswa memperoleh referensi ilmiah, berbagi informasi pendidikan, dan memperluas komunikasi ilmiah (Sugimoto et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan kontribusi positif apabila digunakan secara bijak dan bertanggung jawab. Namun demikian, penggunaan media sosial secara berlebihan juga menimbulkan dampak negatif terhadap akhlak mahasiswa. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah menurunnya etika komunikasi. Banyak mahasiswa menggunakan bahasa yang kurang sopan, menyebarkan ujaran kebencian, serta mudah terlibat dalam konflik di dunia maya. Penelitian mengenai hubungan intensitas penggunaan Instagram terhadap akhlak mahasiswa menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku dan karakter mahasiswa (Misroji & Syafirah, 2024).

Selain itu, media sosial juga dapat menimbulkan kecanduan digital dan perilaku individualis. Mahasiswa cenderung menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses media sosial sehingga mengurangi interaksi sosial secara langsung. Penelitian lain menjelaskan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kontrol diri, perilaku impulsif, serta degradasi moral mahasiswa (Najamudin et al., 2025). Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) juga menjadi salah satu dampak negatif media sosial di kalangan mahasiswa. Mahasiswa merasa cemas apabila tidak mengikuti perkembangan media sosial sehingga mendorong perilaku konsumtif, pameran kehidupan, dan membandingkan diri dengan orang lain. Penelitian mengenai FOMO dan akhlak mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang intensif dapat memengaruhi kondisi psikologis dan moral mahasiswa (Adzkia et al., 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, perilaku tersebut bertentangan dengan nilai-nilai akhlakul karimah. Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga lisan, menghindari fitnah, berkata baik, serta menggunakan waktu secara bermanfaat. Oleh sebab itu, penggunaan media sosial harus diarahkan pada aktivitas yang bernilai positif dan tidak melanggar norma agama.

Perspektif Pendidikan Islam terhadap Penggunaan Media Sosial

Pendidikan Islam memandang akhlak sebagai inti dari pembentukan kepribadian manusia. Tujuan utama pendidikan Islam bukan hanya transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks media sosial, pendidikan Islam berperan penting dalam membimbing mahasiswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijaksana. Salah satu prinsip penting dalam Islam adalah tabayyun atau klarifikasi informasi. Mahasiswa harus mampu memverifikasi setiap informasi sebelum menyebarkannya di media sosial agar tidak terjerumus dalam penyebaran hoaks dan fitnah. Selain itu, Islam juga mengajarkan etika komunikasi seperti berkata sopan, menghormati orang lain, serta menghindari ujaran kebencian. Pendidikan Islam juga menanamkan nilai pengendalian diri (self-control) dalam penggunaan media sosial. Penelitian tentang pembelajaran aqidah akhlak menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat membantu mahasiswa mengontrol perilaku digital sehingga lebih bijak dalam menggunakan media sosial (Najamudin et al., 2025). Dengan adanya kontrol diri, mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk kegiatan yang produktif seperti belajar, berdakwah, dan berbagi informasi positif.

Selain itu, pendidikan karakter berbasis Islam perlu diperkuat melalui literasi digital Islami. Mahasiswa harus diberikan pemahaman mengenai etika bermedia sosial sesuai ajaran Islam, seperti menghindari ghibah, fitnah, pornografi, dan konten negatif lainnya. Pendidikan Islam juga mendorong mahasiswa untuk menjadikan media sosial sebagai sarana amar ma'ruf nahi

munkar. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk mahasiswa yang mampu menghadapi perkembangan teknologi digital tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan akhlak Islami.

Kesimpulan dan saran

Media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan akhlak. Kehadiran media sosial memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan wawasan, sarana komunikasi, serta media dakwah dan pengembangan kreativitas mahasiswa. Penggunaan media sosial secara bijak dapat membantu mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan dan memperluas relasi akademik maupun sosial. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol juga menimbulkan dampak negatif terhadap akhlak mahasiswa. Dampak tersebut meliputi menurunnya etika komunikasi, munculnya perilaku individualis, kecanduan digital, penyebaran hoaks, ujaran kebencian, hingga fenomena Fear of Missing Out (FOMO) yang memengaruhi kondisi moral dan psikologis mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi faktor yang memengaruhi perubahan perilaku dan karakter mahasiswa apabila tidak disertai kontrol diri dan pemahaman nilai agama.

Dalam perspektif pendidikan Islam, akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan Islam berperan penting dalam membimbing mahasiswa agar mampu menggunakan media sosial secara bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Prinsip tabayyun, menjaga etika komunikasi, serta pengendalian diri menjadi bagian penting dalam menghadapi perkembangan media sosial di era digital. Dengan penguatan pendidikan karakter Islami dan literasi digital, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana yang positif untuk belajar, berdakwah, dan menyebarkan kebaikan.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan media sosial secara bijak, selektif, dan bertanggung jawab dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak Islami. Penggunaan media sosial sebaiknya diarahkan pada aktivitas yang bermanfaat seperti mencari informasi pendidikan, memperluas wawasan, serta menyebarkan konten positif dan dakwah Islam sehingga media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media pengembangan diri dan pembentukan karakter yang baik.

Selain itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan pendidikan karakter dan literasi digital berbasis nilai-nilai Islam melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Dosen juga diharapkan dapat memberikan pembinaan, pengawasan, serta keteladanan kepada mahasiswa dalam penggunaan media sosial agar mahasiswa memiliki kesadaran untuk menjaga etika komunikasi dan menghindari perilaku negatif di dunia digital. Peran orang tua dan lingkungan sosial juga sangat penting dalam membentuk kontrol diri mahasiswa sehingga penggunaan media sosial tetap berada dalam batas yang wajar dan tidak mengganggu perkembangan moral maupun akademik. Di sisi lain, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai pengaruh media sosial terhadap aspek psikologis, spiritual, dan sosial mahasiswa secara lebih mendalam. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan dapat ditemukan strategi pendidikan Islam yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi digital dan pembentukan akhlak generasi muda di era modern.

Daftar Pustaka

- Adzkia, H. N., Ramadhani, N., Khatami, A. A. E., Revy, M. C., & Hibatillah, M. F. (2025). Fomo Di Era Digital: Analisis Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dan Akhlak Mahasiswa PAI. *Advances In Education Journal*, 2(3), 1132–1142.
- Al Faruq, U., & Arifa, Z. (2020). NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID, AKHLAK DAN KEPEMIMPINAN DALAM KISAH NABI IBRAHIM AS (Telaah Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 10(2), 173–195. <https://repository.uin-malang.ac.id/19664/1/19664.pdf>
- Al Faruq, U., Arifuddin, N., Ma'arif, A. S., & Husniah, F. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Panca Jiwa di Pesantren: Strategi dan Tantangan dalam Era Digital. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v10i1.6105> <https://repository.uin-malang.ac.id/24081/7/24081.pdf>
- Misroji, M., & Syafirah, R. (2024). HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP AKHLAK MAHASISWA. *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 20(11), 112–133.
- Mujtahid, Assidiqi, A. H., Sadiyah, D., & Afkar, M. Z.-Z. (2025). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Fetih 1453 Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam Siswa-Siswi Era Modern. *JIGAMNA: Jurnal Ilmu Agama Indonesia*, 1(1), 37–43. <https://repository.uin-malang.ac.id/25280/1/25280.pdf>
- Najamudin, N., Muliati, D., Fitriani, Z. N., Rahmah, S., & Bilqis, N. F. (2025). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Self-Control Mahasiswa dalam Penggunaan Media Sosial. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(4), 219–235. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i4.1964>
- Salma, P., Fajriyah, S., Yunus, F., & Fadhil, A. (2025). Pemanfaatan Media Sosial dalam Mewariskan Nilai-Nilai Akhlak KH. Hasyim Asy'ari di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Advances In Education Journal*, 2(3), 1247–1256.
- Sugimoto, C. R., Work, S., Larivière, V., & Haustein, S. (2017). Scholarly use of social media and altmetrics: A review of the literature. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 68(9), 2037–2062. <https://doi.org/10.1002/asi.23833>
- Wei, I. E. S., Lin, H. S., Pang, L. K., Ching, B. L. J., Zu, C. X., & Kang, N. W. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa. *Human Sustainability Procedia*, 3(1), 106–121.